

Pengaruh Beban Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014 - 2018

¹Dedi Supriadi

¹STMIK Kharisma Karawang

¹dedidevan9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang koperasi karyawan kharisma karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh beban usaha terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada dengan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau suatu hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh Koperasi Karyawan Kharisma Karawang tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, studi kepustakaan dan *internet browsing*. Variabel penelitian yang difungsikan sebagai independen variabel adalah beban usaha, kemudian yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah sisa hasil usaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa beban usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, dengan demikian bahwa terjadi penolakan H_a atau penerimaan H_0 yang berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel beban usaha yang signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha. Beban usaha memberikan pengaruhnya sebesar 39,7% terhadap sisa hasil usaha pada koperasi karyawan kharisma karawang, sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Beban usaha, Sisa asil usaha.

1. Pendahuluan

Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari para anggotanya dan membantu memperbaiki taraf hidup maupun ekonomi para anggotanya. Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya.

Koperasi Karyawan Kharisma Karawang merupakan koperasi yang terbentuk pada tahun 1992 dan unit usahanya bergerak di bidang simpan pinjam dan usaha pertokoan yang disebut Unit Bisnis Kharisma (UBK). Koperasi Karyawan Kharisma

Karawang yang berasas kekeluargaan merupakan suatu bentuk adanya kesadaran untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua untuk semua. Pelaksanaannya dilakukan secara demokratis dan berpegang pada rasa keadilan dan kebenaran, bukan hanya kemanfaatannya yang dinikmati secara bersama, tetapi juga dalam memikul beban-bebannya didasarkan pada kesediaan untuk memikul secara bersama-sama. Meskipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola harus memperoleh laba yang dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Untuk meningkatkan SHU sebesar-besarnya Koperasi Karyawan Kharisma Karawang memiliki kendala dalam hal permodalan dengan naiknya aktifitas simpan pinjam yang tinggi, sementara pelayanan kurang optimal mengingat permodalan yang terbatas, serta kendala yang selanjutnya yaitu beban usaha yang meningkat dikarenakan operasional yang tinggi di barengi aktifitas usaha bisnis yang tinggi untuk melunasi utang jangka pendek tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah beban usaha terhadap sisa hasil usaha terdapat pengaruh yang signifikan dan positif di Koperasi Karyawan Kharisma Karawang tahun 2014-2018"

2. Tinjauan Pustaka

1. Beban Usaha

a. Pengertian Beban Usaha

Pada umumnya beban (*expense*) sering dijadikan sinonim kata dengan biaya (*cost*) tetapi menurut Soemarso (2013;29) beban dapat didefinisikan sebagai aliran keluar terukur dari barang atau jasa, yang kemudian dibandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba atau sebagai penurunan dalam aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh badan pemerintah.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007:19), mendefinisikan beban atau *expanses* adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Surya (2012 : 20) mendefinisikan beban sebagai penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya asset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal. Definisi beban mencakup baik beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa maupun kerugian (*loss*).

Berdasarkan uraian-uraian teori di atas, maka beban usaha dalam penelitian ini adalah beban-beban yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan aktivitas usaha pokok perusahaan.

b. Jenis-Jenis Beban

Menurut Soemarso (2013:226) beban dapat dikelompokkan menjadi beban penjualan (*selling expenses*), beban administrasi dan umum (*general and administrative expenses*) dan beban lain-lain (*other expenses*).

1) Beban penjualan (*Selling expenses*).

Beban penjualan adalah semua beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual.

Contoh : beban iklan dan promosi

2) Beban administrasi dan umum (*General and administrative expenses*).

Beban yang bersifat umum dalam perusahaan. contoh : beban gaji dan upah, beban alat, beban pemeliharaan, dll

3) Beban lain-lain (*Other Expenses*).

Beban-beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dan pasti dengan kegiatan utama perusahaan (perdagangan) dikelompokkan kedalam beban lain-lain (*other expenses*) atau beban non-usaha (*non operating expenses*). Beban Bunga merupakan salah satu contoh dari beban ini.

c. Pengakuan Beban

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007:23) pengakuan beban adalah sebagai berikut :

“Beban diakui dalam laporan laba rugi atas dasar hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang diperoleh. Kalau manfaat ekonomi diharapkan timbul selama beberapa periode akuntansi dan hubungannya dengan penghasilan hanya dapat ditentukan secara luas atau tak langsung.

2. Sisa Hasil Usaha (SHU)

a. Pengertian Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan (Soemarso, 2005 : 208). Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah gabungan dari hasil partisipasi netto dan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah dan dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi (IAI, 2004 : 28)/.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwasanya Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan, yang nantinya akan di bagikan SHU tersebut.

b. Pembagian Sisa Hasil Usaha

Terhadap cara dan besarnya pembagian SHU oleh UU. No 12/1967 adalah diserahkan kepada anggota koperasi yang kemudian dituangkan dalam AD/ART koperasi. Selain itu harus ada pemisahan antara penggunaan pendapatan yang diperoleh dari pelayanan terhadap anggota sendiri, dan

terhadap pihak ketiga termasuk bukan anggota, karena pendapatan ini bukan diperoleh dari jasa anggota (Sudarso, 2005 : 115). Sisa hasil usaha (SHU) koperasi dapat dibagi dalam 2 kategori, yaitu :

- 1) Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota.
- 2) Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk pihak ketiga (bukan anggota).

Sisa Hasil Usaha yang boleh dibagikan kepada anggota hanyalah Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota. Pada rapat anggota tahunan, Sisa Hasil Usaha diputuskan untuk dibagi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran koperasi.

Penggunaan Sisa Hasil Usaha dan besarnya masing-masing penggunaan ditetapkan dalam anggaran dasar koperasi (Tungal, 2005 : 52-53). Pembagian Sisa Hasil Usaha dilakukan secara adil dan seimbang dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

c. Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi

Pendapatan koperasi yang tiada lain adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya operasional koperasi, dipergunakan oleh koperasi untuk membayar segala pengeluaran koperasi dalam rangka memutar roda organisasi koperasi agar mampu mencapai tujuannya. Tugas pengurus adalah menggunakan pendapatan koperasi tersebut seefisien mungkin dengan hasil yang optimal.

Perhitungan akhir tahun yang menggambarkan penerimaan pendapatan koperasi dan alokasi penggunaannya untuk biaya-biaya koperasi berdasarkan pasal 45 ayat (1) UU No. 25/1992 dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SHU} = \text{Pendapatan} - (\text{Biaya} + \text{Penyusutan} + \text{kewajiban lain} + \text{Pajak})$$

Karena komponen-komponen yang berada didalam tanda kurung seluruhnya dapat dikategorikan sebagai biaya, maka rumusan di atas dapat disederhanakan menjadi :

$$\text{SHU} = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan :

SHU = Sisa Hasil Usaha.

TR (*Total Revenue*) = Pendapatan total koperasi satu tahun

TC (*Total Cost*) = Biaya total koperasi satu tahun yang sama.

Berdasarkan persamaan tersebut akan ada tiga kemungkinan yang akan terjadi, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jumlah pendapatan koperasi lebih besar dari pada jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terdapat selisih yang disebut SHU.
- 2) Jumlah pendapatan koperasi lebih kecil dari pada jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terdapat selisih yang disebut SHU negatif atau SHU minus.
- 3) Jumlah pendapatan koperasi sama dengan biaya-biaya koperasi sehingga terjadi SHU nihil atau berimbang.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang ada, maka ditarik kesimpulan bahwa pada hakikatnya sisa hasil usaha koperasi sama dengan laba koperasi.

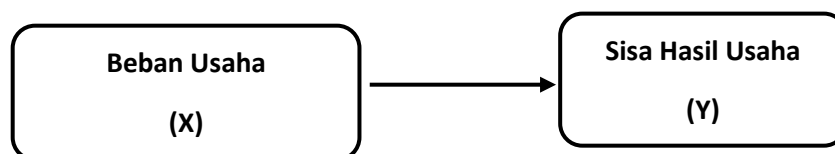
3. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kausalitas. Analisa data secara deskriptif merupakan bagian yang menyeluruh dari metode statistik deskriptif dan merupakan prosedur yang wajar harus dikerjakan sesudah pengolahan data tersebut selesai. Data-data dan informasi yang diperlukan dikumpulkan dan dianalisa lebih lanjut berdasarkan fakta-fakta yang ditemui selama berlangsungnya penelitian. selanjutnya dikumpulkan, disusun dan diuraikan secara sistematis kemudian dianalisis, disimpulkan dan dilaporkan

Landasan pemikiran penetapan pendekatan kausalitas untuk menyelidiki hubungan variabel terikat dengan variabel-variabel bebas, sehingga hipotesis dapat teruji secara empirik dan melalui analisis statistik. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya yang merupakan variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah beban usaha di Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat Sisa Hasil Usaha di Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Koperasi Karyawan Kharisma Karawang yang beralamat di Jl. Pangkal Perjuangan KM 1, By Pass, Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41316, dimulai dari bulan Juni sampai September 2019.

4. Kerangka Berpikir

a. Analisis Beban Usaha

Beban Usaha adalah beban-beban yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan aktivitas usaha pokok perusahaan. metode perhitungan beban usaha yang umum digunakan adalah dengan penjumlahan seluruh aktivitas operasional.

b. Analisis Sisa Hasil Usaha

Analisis variabel Sisa Hasil Usaha dalam penelitian ini menggunakan pengurangan aktivitas operasional yang terdapat pada laporan keuangan.

c. Analisis Regresi

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Dalam perhitungan statistik menggunakan model analisis regresi sederhana :

$$\hat{Y} = a + b X$$

\hat{Y} : Beban Usaha

X : Sisa Hasil Usaha

- a : Parameter konstanta
- b : Koefisien regrasi / nilai parameter

Metode analisis data yang dipakai adalah model *Coefficient*, model *Summary* dan model *Annova* sebagai pembuktian yang akan dapat melihat seberapa besar pengaruh beban usahaterhadap sisa hasil usaha yang diolah menggunakan program SPSS.

Tabel 1
Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003, h. 214)

d. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi atau Koefisien penentu (K_p) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien detrminasi (K_d) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*cateris paribus*). Rumus koefisien determinasi (K_d) yaitu :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : K_d = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien korelasi

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001:227) adalah sebagai berikut :

Tabel 2
 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pangaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2001:227)

e. Hipotesis Statistik

Langkah-langkah penyusunan hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu :

1. Menyusun formula H_0 dan H_a
 H_0 , berarti beban usaha tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018.
 H_a , berarti beban usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018.
2. Menentukan *level of significant* (α), yaitu 0,05 atau 5%
3. Hipotesis Statistik
 Jika $t_{hitung} > \alpha$, terima H_0 , tolak H_a , berarti beban usaha tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018.
 Jika $t_{hitung} < \alpha$, tolak H_0 , terima H_a , berarti Beban Usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun Anggaran 2014-2018.

5. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Beban Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018 dengan pengolahan data melalui bantuan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Variabel Beban Usaha

Hasil penelitian variabel Beban Usaha diperoleh dengan menghitung jumlah akhir dari Beban Usaha yang diperoleh tiap akhir tahun oleh Koperasi Karyawan Kharisma Karawang. Berikut ini penulis menyajikan rincian laporan Beban Usaha Koperasi Karyawan Kharisma Karawang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang diambil dari Laporan Laba Rugi Koperasi Karyawan Kharisma Karawang :

Tabel 3
 Rekapitulasi Beban Usaha Koperasi Karyawan Kharisma Karawang
 Tahun 2014-2018

No	Tahun	Beban Usaha	Selisih	% Selisih
1	2014	4.721.650	-	
2	2015	5.015.000	293.350	6,21
3	2016	8.299.250	3.284.250	65,49
4	2017	21.881.000	13.581.750	163,65
5	2018	17.906.000	(-3.975.000)	-18,17

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2019

Dari Tabel 3 di atas diperoleh data Beban Usaha Koperasi Karyawan Kharisma Karawang tahun 2014 adalah sebesar Rp.4.721.650. Beban Usaha tahun 2015 adalah sebesar Rp.5.015.000. Beban Usaha tahun 2016 adalah sebesar

Rp.8.299.250. Beban Usaha tahun 2017 adalah sebesar Rp. 21.881.000. Beban Usaha tahun 2018 adalah sebesar Rp. 17.906.000.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, Beban Usaha Pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang dari Tahun 2014-2017 mengalami tren fluktuatif yaitu terdapat kenaikan dan penurunan. Beban Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 293.350 (6,21%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2014. Beban Usaha pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.284.250(65,49%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2015. Beban Usaha pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.581.750 (163,65%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2016. Sedangkan Beban Usaha pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.975.000(-18,17%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2017.

2. Hasil Penelitian Variabel Sisa Hasil Usaha

Berikut Rincian laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kharisma Karawang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang diambil dari Laporan Laba Rugi pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang :

Tabel 4
Rekapitulasi Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kharisma Karawang
Tahun Anggaran 2014-2018

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha	Selisih	% Selisih
1	2014	40.224.724	-	
2	2015	37.783.200	(2.441.524)	-6,07
3	2016	31.200.750	(6.582.450)	-17,42
4	2017	43.059.547	11.858.797	38,01
5	2018	46.570.397	3.510.850	8,15

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti Tahun 2019

Dari Tabel 4 di atas diperoleh data Sisa Hasil Usaha tahun 2014 adalah sebesar Rp. 40.224.724. Sisa Hasil Usaha tahun 2015 adalah sebesar Rp. 37.783.200. Sisa Hasil Usaha tahun 2016 adalah sebesar Rp. 31.200.750. Sisa Hasil Usaha tahun 2017 adalah sebesar Rp. 43.059.547. Sisa Hasil Usaha tahun 2018 adalah sebesar Rp. 46.570.397.

Berdasarkan Tabel 4 di atas, jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Karawang selama periode Tahun 2014-2018 mengalami tren yang fluktuatif yaitu terdapat kenaikan dan penurunan. Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Kharisma Karawang pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.441.524 (-6,07%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2014. Sisa Hasil Usaha pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.582.450 (-17,42%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2015. Sisa Hasil Usaha pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.858.797(38,01%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2016. Sisa Hasil Usaha pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.510.850(8,15%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2017.

3. Hasil Penelitian Pengaruh Variabel Beban Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha

a. Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi Beban Usaha dengan Sisa Hasil Usaha terlihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5
Analisis Korelasi Beban Usaha
Dengan Sisa Hasil Usaha
Correlations

		Sisa Hasil Usaha	Beban Usaha
Pearson Correlation	Sisa Hasil Usaha	1,000	,577
	Beban Usaha	,577	1,000
Sig. (1-tailed)	Sisa Hasil Usaha	.	,154
	Beban Usaha	,154	.
N	Sisa Hasil Usaha	5	5
	Beban Usaha	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan data pada tabel tersebut, korelasi Beban Usaha dengan Sisa Hasil Usaha yaitu sebesar 0,577, nilai korelasi tersebut berada pada daerah kuat (0,400 - 0,599 = sedang) dapat dikatakan bahwa korelasi atau hubungan Beban Usaha dengan Sisa Hasil Usaha mempunyai tingkat hubungan sedang. Jika Beban Usaha naik maka Sisa Hasil Usaha akan turun demikian sebaliknya.

b. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier mengenai pengaruh Beban Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha diperoleh hasil sebagai berikut :

1). Model Summary

Hasil analisis regresi liner model *summary* terlihat pada tabel 6

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Change Statistics		
			R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	,630 ^a	,397	,397	1,977	,254

a. Predictors: (Constant), Beban Usaha

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan data pada tabel 6 tersebut diperoleh keluaran nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,630 atau R > 0, artinya bahwa terdapat hubungan kuat (0,630 - 0,799 = kuat) antara Beban Usaha dengan Sisa Hasil Usaha. Hasil

keluaran nilai koefisien determinasi (*R Square* atau R^2) sebesar 0,397 atau 39,7%. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan variabel Beban Usaha menjelaskan variansi pada variabel Sisa Hasil Usaha sebesar 39,7% dan sisanya sebesar 61,3%, dijelaskan oleh factor-faktor yang tidak di teliti oleh penulis.

2). Model Anova

Untuk menyatakan apakah variabel bebas (*independent variable*) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variable*) peneliti menggunakan kriteria signifikansi F, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi F_{hitung} dengan α atau dengan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam menjelaskan koefisien F garis regresi pada penelitian ini, nilai alpha ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% ($\alpha = 5\%$). Hasil keluaran regresi linier model *anova* terlihat pada tabel 7

Tabel. 7
Analisis Regresi Linier Model Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5348,357	1	5348,357	1,977	,254 ^b
Residual	8116,912	3	2705,637		
Total	1346,527	4			

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

b. Predictors: (Constant), Beban Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan data pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,254 dimana hasil tersebut menunjukkan $0,254 > P\text{-value}$ artinya bahwa variabel Beban Usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Sisa Hasil Usaha. Atau dengan memperhatikan nilai F_{hitung} (1,977) yang mempunyai nilai lebih kecil dari nilai F_{tabel} (10,13) atau $1,977 < 10,13$ yang berarti bahwa variabel Beban Usaha (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y).

3). Model Coefficients

Hasil analisis regresi linier model *coefficients* terlihat pada tabel 8

Tabel 8
Analisis Regresi Linier Model Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,380	4478,781		7,678	,005
Beban Usaha	,465	,331	,630	1,406	,254

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha
Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 20

Berdasarkan data pada tabel di atas yang digunakan untuk membuat persamaan regresi linear yaitu besaran koefisien yang terdapat pada kolom *unstandardized coefficients* bagian B, sehingga diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 34,380 + 0,465X + e$$

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien sebesar 34,380 adalah nilai koefisien Sisa Hasil Usaha saat Beban Usaha sama dengan nol (0).
2. Nilai sebesar 0,465 pada koefisien X yaitu jika Beban Usaha naik sebesar 1 satuan unit skor, maka Sisa Hasil Usaha akan naik sebesar 0,465 dengan asumsi faktor lain (e) konstan.

c. Interpretasi

Berdasarkan analisis statistik di atas maka hasil penelitian mengenai pengaruh Beban Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Beban Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018

Berdasarkan uraian diatas, Beban Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang mengalami tren yang fluktuatif yaitu terdapat kenaikan dan penurunan selama periode Tahun 2014-2018. Beban Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 293.350 (6,21%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2014. Beban Usaha pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.284.250 (65,49%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2015. Beban Usaha pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.581.750 (163,65%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2016. Beban Usaha pada tahun 2018 mengalami Penurunan sebesar Rp. 3.975.000 (-18,17%) dari jumlah Beban Usaha pada tahun 2017.

Fluktuasi kenaikan dan penurunan jumlah perolehan Beban Usaha selama tahun 2014-2018 disebabkan oleh adanya kenaikan dan penurunan jumlah pengeluaran dari komponen - komponen yang termasuk dalam pengeluaran beban usaha seperti pengeluaran rapat anggota tahunan, bingkisan lebaran anggota koperasi dan pengeluaran lain.

2. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018

Sisa Hasil Usaha Koperasi karyawan kharisma karawang mengalami tren yang fluktuatif yaitu terdapat kenaikan dan penurunan selama periode Tahun 2014-2018. Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.441.524 (-6,07%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2014. Sisa Hasil Usaha pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 6.582.450 (-17,42%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2015. Sisa Hasil Usaha pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.858.797 (38,01%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2016. Sisa Hasil Usaha pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.510.850 (8,15%) dari jumlah Sisa Hasil Usaha pada tahun 2017.

3. Pengaruh Beban Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018

Nilai F_{hitung} Beban Usaha (variabel X) lebih kecil dari nilai F_{tabel} (1,977 < 10,13) atau tingkat signifikansi F lebih besar dari nilai alpha (0,254 > 0,05), dengan demikian bahwa variabel Beban Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Sisa Hasil Usaha..

6. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh Beban Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018 yaitu :

- a. Beban Usaha dan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang mengalami tren yang fluktuatif yaitu terdapat kenaikan dan penurunan beberapa tahun periode
- b. Beban usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Kharisma Karawang Tahun 2014-2018 disebabkan adanya kenaikan dan penurunan beban usaha setiap tahunnya dari perolehan pendapatan.

2. Saran

Koperasi Karyawan Kharisma Karawang diharapkan dapat memaksimalkan perolehan sisa hasil usaha agar pencapaian perolehan sisa hasil usaha, semakin bertambah, adapun perolehan SHU tersdiri dari pendapatan simpan pinjam anggota dan pendapatan usaha kerjasama, dengan perolehan SHU setiap tahun meningkat akan memberikan kesejahteraan bagi anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 2. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Anto Dajan. 2000. *Pengantar metode statistic*, jilid 1. Jakarta :
- Andek Sudarwanto. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsini, 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Bernhard Limbong. 2012. *Pengusaha Koperasi*. Jakarta: Margaretha Pustaka
- Koperasi Kementerian. 2013. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoprasian.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- Rusdi Akbar. 2004. *System Koperasi Ideology Dan Pengelolaan*. Yogyakarta: UII Pres
- Sugiono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Titik Sartika Pratomo dan Abd. Rachman Soejoedono. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/menengah & Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widjaja Tunggal, Amin. 2002. *Akuntansi Untuk Koperasi*. Jakarta: RinekaCipta
- Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka baru press